

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa drama *As You Stood By* (2025) membangun wacana kontrol koersif terhadap perempuan melalui pola dominasi yang berlangsung secara sistematis dan berulang dalam hubungan domestik. Melalui Analisis Wacana Kristis Sara Mills, ditemukan bahwa perempuan dalam drama ini diposisikan sebagai objek yang kehilangan kebebasan, otonomi, dan suara dalam kehidupannya sendiri sedangkan laki-laki ditempatkan sebagai subjek dominan yang memiliki kuasa penuh untuk mengatur, mengontrol, dan menentukan kehidupan perempuan.

Wacana kontrol koersif dalam drama ditampilkan melalui berbagai bentuk intimidasi, isolasi sosial, pengawasan, pengaturan aktivitas sehari-hari, manipulasi emosional, hingga kekerasan fisik yang digunakan untuk menanamkan rasa takut dan mempertahankan dominasi terhadap korban. Kekerasan dalam drama ini tidak hanya hadir dalam bentuk fisik, tetapi juga melalui kontrol psikologis yang dilakukan secara terus menerus sehingga korban kehilangan identitas diri, kebebasan, serta keberanian untuk melawan atau keluar dari hubungan tersebut.

Drama ini juga menunjukkan bahwa kontrol koersif sering disamarkan sebagai bentuk perhatian, cinta, perlindungan, dan keharmonisan rumah tangga. Pelaku membangun citra sebagai suami yang romantis dan penuh perhatian di hadapan publik, sementara kekerasan yang dialami perempuan disembunyikan dan dibungkam dalam ruang domestik. Selain itu peneliti ini menemukan adanya *culture of silence* yang memperkuat kekerasan terhadap perempuan. Lingkungan sekitar yang sebenarnya mengetahui kekerasan yang dialami korban memilih diam dan menganggapnya sebagai urusan privat rumah tangga, sehingga korban semakin terisolasi dan sulit memperoleh bantuan. Melalui posisi pembaca dalam analisis Sara Mills, penonton diarahkan untuk melihat pengalaman perempuan dari sudut pandang korban sehingga penonton dapat memahami bahwa kontrol koersif merupakan bentuk kekerasan yang serius meskipun sering kali tidak meninggalkan luka fisik yang terlihat. Dalam drama ini, posisi kuasa yang tidak seimbang dalam kehidupan domestik secara perlahan merampas kehidupan perempuan melalui pola kontrol yang tersembunyi namun sangat merusak.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan sumber pengetahuan bagi akademisi, mahasiswa, maupun peneliti yang tertarik pada kajian ilmu komunikasi, studi feminis, dan Analisis Wacana Kritis, khususnya terkait kekerasan terhadap perempuan dan kontrol koersif dalam

media. Pendekatan Sara Mills dalam penelitian ini terbukti mampu mengungkap bagaimana perempuan diposisikan dalam relasi kuasa yang timpang melalui teks media. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai kontrol koersif melalui media lain seperti film, serial, maupun media digital dengan memperluas aspek analisis, seperti simbol visual, sinematografi, resepsi audiens, maupun representasi budaya patriarki dalam media populer.

V.2.2 Saran Praktik

Bagi praktisi media, sineas, dan lembaga terkait, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memahami dan merepresentasikan kekerasan terhadap perempuan, khususnya bentuk kekerasan nonfisik seperti kontrol koersif. Media tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga memiliki peran dalam membentuk cara pandang masyarakat terhadap relasi gender dan kekerasan domestik. Oleh karena itu, representasi perempuan dalam media perlu ditampilkan secara lebih kritis, adil, dan tidak menormalisasi tindakan dominasi, intimidasi, pengawasan, maupun manipulasi emosional sebagai bentuk cinta atau perhatian dalam hubungan. Drama *As You Stood By* dapat menjadi contoh bagaimana media mampu menghadirkan refleksi sosial mengenai kekerasan domestik dan dampak psikologis yang dialami perempuan korban kontrol koersif.

V.2.3 Saran Sosial

Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran bahwa kekerasan terhadap perempuan tidak hanya berupa kekerasan fisik, tetapi juga dapat hadir melalui kontrol psikologis, pengawasan, isolasi sosial, intimidasi, dan pembatasan kebebasan korban. Selain itu, masyarakat juga perlu membangun lingkungan yang lebih peduli dan suportif terhadap korban kekerasan domestik, serta tidak lagi menganggap kekerasan dalam rumah tangga sebagai urusan privat yang tidak boleh dicampuri. Budaya diam (*culture of silence*) yang membuat korban takut bersuara perlu dikurangi melalui dukungan keluarga, lingkungan sosial, pendidikan, maupun lembaga terkait agar perempuan korban kekerasan merasa lebih aman untuk mencari bantuan dan mendapatkan perlindungan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Abdussamad, H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.; Cetakan 1). CV. syakir Media Press.
- Ghufran, M., Kordi, H., Lusia, K., Muhammad, P., & Ramli, T. (2020). *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender*. Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI). www.batukarinfo.com
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Utami, E. F., Sukmana, Dh. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *METODE PENELITIAN Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Lestari, M. P. (2022). *PEREMPUAN DALAM LINGKUP KEKERASAN: Potret Kelam Diskriminasi Terhadap Perempuan* (edisi pertama). Madza Media.
- Mills, S. (2007). *DISKURSUS Sebuah Piranti Analisis dalam Kajian Ilmu Sosial*. PENERBIT QALAM.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Harfa Creative.
- Panuju, R., Abadi, T. W., & Fikri Andi. (2024). *Pengantar Studi Film*. Inara Publisher.
- Stark, E. (2023). *Coercive Control How Men Entrap Women in Personal Life* (Second Edition). OXFORD UNIVERSITY PRESS.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2018). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. ALFABETA.CV.
- Yasa, I. N. (2021). *TEORI ANALISIS WACANA KRITIS Relevansi Sastra dan Pembelajarannya*. Pustaka Larasan. <https://www.researchgate.net/publication/370214785>
- Flynn, A., & Wheildon, L. (2024). Technology-facilitated coercive control: Mapping women's diverse pathways to safety and justice. In *Technology-facilitated coercive control: Mapping women's diverse pathways to safety and justice*. Australian Institute of Criminology. <https://doi.org/10.52922/crg77536>

JURNAL:

- Adebayo, O. (2020). A Scoping Review on Intimate Partner Violence in Canada's Immigrant Communities. *Trauma, Violence, and Abuse*, 21(4), 788–810. <https://doi.org/10.1177/1524838018789156>
- Amelia, R. W., & Sunaryo. (2025). ANALISIS IMPLEMENTASI MOTIVASI KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN SINOHYDRO CORPORATION LIMITED JAKARTA SELATAN. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 1136–1147. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index>
- Anggraeni, L. D., Widowati, L. P., Astriani, Y., Pratiwi, A. I., Suhaid, D. N., Novita, R. V. T., Acihayati, J. P., Prabawati, D., & Astrid, M. (2022). Wujud Kepedulian dan Caring Terhadap Perempuan dan Anak di Lingkungan Pendidikan Tinggi Melalui Pos Sapa. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 5(9), 3002–3016. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i7.6754>
- Avhad , N. D. (2024). Women's Safety: Domestic Violence, Rape, and Media Portrayal of Women. *INTERANTIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC RESEARCH IN ENGINEERING AND MANAGEMENT*, 08(05), 1–5. <https://doi.org/10.55041/IJSREM34602>
- Betariya, & Kurniyawati, J. (2025). REPRESENTASI KONSEP TOXIC FAMILY DALAM DRAMA KOREA QUEEN OF TEARS. *Jurnal MADIA*, 6(1).
- Biswal, M. (2023). Deconstructing the Complexities of Domestic Violence: A Case Study of Darlings and Ammu Movies. *International Journal for Multidisciplinary Research (IJFMR)*, 5(4), 1–8. www.ijfmr.com
- Chandra, J. (2023). Perlindungan Hukum terhadap Korban Perempuan pada Tindak Kekerasan dalam Rumah Tangga. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(8), 6639–6649. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i10>
- Choudhury, A. A., Martland, N., & Luzon, O. (2025). Women's Experiences of Coercive Control in Intimate Partner Relationships: a Qualitative Systematic Review. *Journal of Family Violence*. <https://doi.org/10.1007/s10896-025-00970-6>

- Dutton, M. A., & Goodman, L. A. (2005). Coercion in intimate partner violence: Toward a new conceptualization. *Sex Roles*, 52(11–12), 743–756. <https://doi.org/10.1007/s11199-005-4196-6>
- Fardhila, M. (2024). Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo Dalam Perspektif Kriminologi. *Ma'mal: Jurnal Laboratorium Syariah Dan Hukum*, 5(2). <https://doi.org/10.24156/jikk.2019.12.1.1>
- Fitriawan, R. A., Indah, H. A., Ode, W., & Rahmayani, S. (2025). Misogynistic Values in Indonesian Horror Films (Critical Discourse Analysis of Sarah Mills on the Film Rumah Dara). *Journal of Universal Studies*, 5(1), 152–162. <http://eduvest.greenvest.co.id>
- Gea, I. Z., Mardhiyah, L., & Jasri, R. H. (2025). Faktor Sosial-Budaya, Dampak, dan Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual terhadap Anak di Indonesia. *JURNAL ABDIMAS INDONESIA*, 5(4), 2025. <https://dmi-journals.org/jai/>
- Ghufran, M., Kordi, H., Lusia, K., Muhammad, P., & Ramli, T. (2020). *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender*. Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI). www.batukarinfo.com
- Gunawan, J., & Philipus, N. (2019). ANALISIS WACANA IDEOLOGI GENDER DALAM FILM KARTINI VERSI 1982 DAN 2017 (STUDI KOMPARATIF). *JURNAL KOMUNIKASI DAN BISNIS*, 7(2), 90–97. <https://doi.org/10.46806/jkb.v7i2.630>
- Hardesty, J. L., Crossman, K. A., Haselschwerdt, M. L., Raffaelli, M., Ogolsky, B. G., & Johnson, M. P. (2015). Toward a Standard Approach to Operationalizing Coercive Control and Classifying Violence Types. *Journal of Marriage and Family*, 77(4), 833–843. <https://doi.org/10.1111/jomf.12201>
- Hasna, S. (2023). Komodifikasi Tubuh Perempuan dalam Pornografi Digital (Analisis Wacana Kritis Film Dokumenter ‘Hot Girls Wanted’). *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 15, 134–160. <https://journals.ums.ac.id/komuniti/article/view/20424>
- Kassing, K., & Collins, A. (2025). “Slowly, Over Time, You Completely Lose Yourself”: Conceptualizing Coercive Control Trauma in Intimate Partner Relationships. *Journal of Interpersonal Violence*. <https://doi.org/10.1177/08862605251320998>

- Kurnia, N., Rizki, K., & Zulkarnain. (2023). Keamanan Manusia dalam Pengaruh Tradisi Dowry di India terhadap Kekerasan Berbasis Gender di India. *IJGD: Indonesian Journal of Global Discourse*, 5, 73–89.
- Lagdon, S., Klencakova, L., Schubotz, D., Shannon, C., Tully, M. A., Armour, C., & Jordan, J. A. (2023). Young People's Understanding of Coercive Control in Northern Ireland. *Journal of Child and Adolescent Trauma*, 16(3), 537–545. <https://doi.org/10.1007/s40653-022-00508-8>
- Lesmana, D., & Gabriella, M. V. (2022). Perspektif Perempuan Dalam Film Mimi Melalui Analisis Wacana Kritis Sara Mills. *Jurnal Communicology*, 10(1), 23–44. <http://journal.unj.ac.id/>
- Lilie Senaharjanta, I., Surahman, S., & Fendista, S. (2022). REPRESENTASI PERGOLAKAN BATIN PEREMPUAN DALAM FILM LITTLE WOMEN Analisis Wacana Kritis Sara Mills. *Jurnal Sense Journal of Film and Television Studies*, 5(1), 55–70.
- Lohmann, S., Cowlshaw, S., Ney, L., O'Donnell, M., & Felmingham, K. (2024). The Trauma and Mental Health Impacts of Coercive Control: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Trauma, Violence, and Abuse*, 25(1), 630–647. <https://doi.org/10.1177/15248380231162972>
- Lubis, P. B. (2023). Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills dalam Media Sosial pada Akun Instagram @lambeturah. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3(1), 55–65. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/>
- Misna, Mahdar, & Hutari, N. A. (2024). EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PERLINDUNGAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidik*, 2, 284–290.
- Mochamad Nashrullah, O., Okvi Maharani, Sp., Abdul Rohman, Sp., Eni Fariyatul Fahyuni, Sp., Nurdyansyah, I., & Sri Untari MPd, R. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. UMSIDA PRESS.
- Mustafa, I. (2023). Self Disclosure Perempuan Korban KDRT di Kabupaten Sikka: Self-Disclosure of Women Victims of Domestic Violence in Sikka Regency. *Indonesian Social Science Review (ISSR)*, 1(2), 43–51.

- Myhill, A., & Hohl, K. (2019). The “Golden Thread”: Coercive Control and Risk Assessment for Domestic Violence. *Journal of Interpersonal Violence*, 34(21–22), 4477–4497. <https://doi.org/10.1177/0886260516675464>
- Novianti, N., Musa, Th. D., & Darmawan, D. R. (2022). ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS TENTANG STEREOTIPE TERHADAP PEREMPUAN DENGAN PROFESI IBU RUMAH TANGGA DALAM FILM RUMPUT TETANGGA. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 18(1).
- Oishee, R. Z. (2024). Deconstructing Domestic Violence in Bollywood: Feminist Reflections on Darlings (2022). *CROSSINGS*, 15, 162–181.
- Östergren, P. O., Canivet, C., Andersson, U., & Agardh, A. (2025). What determines the ‘culture of silence’? Disclosing and reporting sexual harassment among university employees and students at a large Swedish public university. *PLoS ONE*, 20(3 March). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0319407>
- Owusu, D. A. (2016). Mute in Pain: The Power of Silence in Triggering Domestic Violence in Ghana. *Social Alternatives*, 35(1), 26–32.
- Pilinkaite Sotirovic, V., Lipinsky, A., Struzińska, K., & Ranea-Triviño, B. (2024). You Can Knock on the Doors and Windows of the University, but Nobody Will Care: How Universities Benefit from Network Silence around Gender-Based Violence. *Social Sciences*, 13(4). <https://doi.org/10.3390/socsci13040199>
- Pramesti, O. L., & Briggitta Raras A. H. (2024). MANAJEMEN PRIVASI KOMUNIKASI PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL. *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*, 3.
- Putri Hasanah Marpaung, A., & Achiriah. (2025). ANALISIS SEMIOTIKA BODY SHAMING DALAM FILM IMPERFECT PERSPEKTIF ROLAND BARTHES. *Jurnal Khabar: Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 7(1), 525–537. <https://doi.org/10.37092/khabar.v7i1.1213>
- Sadiah, E., Muhammadiyah ProfDrHamka, U., Gusti Yanti, P., & Tarmini, W. (2022). BERITA KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DALAM DUNIA PENDIDIKAN: ANALISIS WACANA KRITIS MODEL SARA MILLS. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(3). <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>
- Santoso, A. B. (2019). Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Terhadap Perempuan: Perspektif Pekerjaan Sosial. *KOMUNITAS Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 10(1), 39–57.

- Septiani, R. A. D., Widjoko, & Wardana, D. (2022). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. *JURNAL PERSEDA*, 5(2), 130–137.
- Shaikh, J., & Firdaus, Z. (2021). Politics of Elemental and Eliminative Representation of Women in the Indian Cinema. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 10(11), 700–704. <https://doi.org/10.21275/sr211112104602>
- Sigad, L. I. (2024). “It’s a Phenomenon in Our Community, a Phenomenon That Is Silenced”: Child Sexual Abuse and the Circles of Silence in the Jewish National Religious Community in Israel. *Social Sciences*, 13(1). <https://doi.org/10.3390/socsci13010026>
- Siti Hamidah, N., & Jannati Hakim, R. (2023). PERAN SOSIAL MEDIA ATAS PERILAKU KONSUMTIF BELANJA BAGI IBU RUMAH TANGGA DI DESA LEBAKSARI KEC.PARAKANSALAK. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3).
- Skoog Waller, S., & Forinder, U. (2025). Speaking Through Silence: The Lonelification at the Core of Domestic Abuse. *Violence Against Women*, 32(5), 1056–1079. <https://doi.org/10.1177/10778012251323268>
- Syahrani, R. A. (2025). SEMIOTIKA KUASA DAN GENDER: PERLAWANAN TANDA-TANDA PATRIARKI DALAM DRAMA KOREA WHEN LIFE GIVES YOU TANGERINES. *Jurnal Basataka (JBT)*, 8(1), 698–706.
- Viñas-Racionero, R., Raghavan, C., Soria-Verde, M. Á., Scalora, M. J., Santos-Hermoso, J., González-Álvarez, J. L., & Garrido-Antón, M. J. (2025). Enhancing the Assessment of Coercive Control in Spanish Femicide Cases: A Nationally Representative Qualitative Analysis. *Journal of Family Violence*, 40(2), 237–248. <https://doi.org/10.1007/s10896-023-00628-1>
- Wardhani, K. A. P. (2021). Perlindungan Hukum terhadap Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) pada Tingkat Penyidikan berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (UUPKDRT). *Jurnal Riset Ilmu Hukum*, 1(1), 21–31. <https://doi.org/10.29313/jrih.v1i1.70>
- Wesenberg, M., Jung, S., & Tedeschini, J. (2025). Coercive control in the context of partner abuse: behavioural markers, assessment challenges, and interview approaches. *Journal of Community Safety and Well-Being*, 10(2), 105–116. <https://doi.org/10.35502/jcswb.424>

- Widari, L. L., Mazdalifah, M., & Khairifa, F. (2025). Women's Communication Model in Dealing with Domestic Violence in the Tangkahan Lagan Barat Environment. *Journal of Social Interactions and Humanities*, 4(2), 635–648. <https://doi.org/10.55927/jsih.v4i2.329>
- Yudhawirawan, R. A., & Nurussa'adah, E. (2023). Analisis Wacana Sara Mills dalam Film Serendipity. *Jurnal PIKMA: Publikasi Media Dan Cinema*, 5(2), 337–346.
- Zulfaidah, R., & Sulastri, D. (2026). KESADARAN HUKUM GENDER DAN TRANSFORMASI SOSIAL; IMPLEMENTASI UU KDRT DALAM MENGUBAH POLA RELASI DOMESTIK DI INDONESIA. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 4(1), 133–144. <https://doi.org/10.56393/rhizome.v1i1.32>
- Shim, D. (2006). *Hybridity and the rise of Korean popular culture in Asia*. *Media, Culture & Society*, 28(1), 25–44. <https://doi.org/10.1177/016344370605927>